

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif, karena peneliti ingin memahami bagaimana mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu menafsirkan pemberitaan tayangan ulang program *Kabar Metropolis* berita demonstrasi Bengkulu yang diunggah melalui akun Facebook resmi *BETV* yang tayang pada tanggal 30 Agustus dan 3 September 2025. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali makna, persepsi, serta tanggapan mahasiswa terhadap isi tayangan tersebut, baik dari segi isi pesan, cara penyajian berita, maupun konteks sosial yang melatarinya.

Melalui penelitian kualitatif deskriptif, peneliti berfokus pada proses interpretasi dan pengalaman informan

untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai resepsi audiens terhadap tayangan berita demo tersebut. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif berlandaskan pada pandangan bahwa realitas bersifat dinamis, kompleks, dan penuh makna, sehingga harus dipahami dalam konteks yang alami serta dari sudut pandang subjek penelitian.¹ Oleh karena itu, penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa realitas sosial tidak dapat dipahami secara mutlak, melainkan harus dilihat dari berbagai sudut pandang dan konteks yang melingkupinya. Dengan demikian, peneliti berperan aktif dalam menafsirkan data dan memahami makna di balik peristiwa yang terjadi.

Pendekatan kualitatif berfokus pada upaya memahami makna yang terdapat di balik berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini tidak hanya melihat gejala dari permukaannya saja, melainkan berusaha menelusuri makna yang mendasari tindakan, interaksi, dan pengalaman manusia dalam konteks sosialnya. Menurut

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 15–16.

Bogdan dan Taylor dalam Gunawan (2022), metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu maupun perilaku yang dapat diamati secara langsung.²

Dengan kata lain, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami realitas sosial dari sudut pandang partisipan, sehingga peneliti dapat menangkap makna subjektif yang muncul dari interaksi antarindividu. Gunawan (2022) menegaskan bahwa pendekatan ini menekankan pada pemaknaan terhadap fenomena sosial secara mendalam melalui proses interpretasi, bukan sekadar mengukur angka atau statistik.

Menurut Carswell (1997), pendekatan kualitatif memiliki beberapa asumsi dasar yang menjadi ciri khas dalam pelaksanaannya.³ *Pertama*, penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dibandingkan hasil akhir. Hal ini

² Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara. 2022). hal. 81.

³ Jhon Carswell. *Qualitative Research: Theoretical and Methodological Perspectives*. (London: Sage Publications. 1997). hal. 42.

berarti peneliti lebih fokus memahami bagaimana suatu fenomena sosial terjadi daripada sekadar melihat hasil dari fenomena tersebut. *Kedua*, peneliti kualitatif memberi perhatian besar pada proses interpretasi, yaitu bagaimana makna dari suatu tindakan, pengalaman, atau interaksi sosial dipahami dan dijelaskan berdasarkan konteksnya. *Ketiga*, dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan sekaligus menganalisis data. Karena itu, peneliti dituntut untuk turun langsung ke lapangan, melakukan observasi, wawancara, dan berinteraksi dengan partisipan agar dapat memperoleh pemahaman yang mendalam. *Keempat*, penelitian kualitatif menggambarkan keterlibatan peneliti secara aktif dalam memahami prinsip-prinsip umum yang membentuk makna dari berbagai gejala sosial di masyarakat. Melalui keterlibatan ini, peneliti diharapkan mampu menangkap realitas sosial secara utuh dan kontekstual, bukan sekadar dari permukaan.

Dalam penelitian ini, tayangan berita demo dipilih karena dianggap sebagai isu aktual yang dapat menimbulkan beragam makna di kalangan mahasiswa. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam bagaimana mahasiswa menerima, menafsirkan, dan memaknai pesan yang disajikan oleh media lokal. Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi beberapa teknik, seperti observasi terhadap respons mahasiswa saat menyimak tayangan, wawancara mendalam untuk memperoleh pengalaman dan persepsi mereka, serta dokumentasi pemberitaan yang relevan.

Analisis data dilakukan secara induktif, sehingga setiap temuan dianalisis berdasarkan konteks dan makna yang muncul dari pengalaman mahasiswa, bukan hanya sekadar angka atau generalisasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menilai efektivitas tayangan berita demo dari segi penerimaan, tetapi juga berusaha mengungkap bagaimana pesan tersebut dipahami dan

diinternalisasi oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran program *Kabar Metropolis BETV* sebagai media informasi lokal yang menyajikan isu-isu sosial di Bengkulu, sekaligus menjadi sumber pembentukan persepsi bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memahami dan menafsirkan peristiwa demonstrasi yang ditayangkan melalui media sosial Facebook BETV. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperlihatkan bagaimana tayangan berita lokal pada platform digital mampu memengaruhi cara mahasiswa memaknai peristiwa sosial di lingkungannya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam bagaimana mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam

Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu menafsirkan tayangan ulang berita demonstrasi pada program *Kabar Metropolis BETV* yang diunggah melalui media sosial Facebook BETV. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada makna dan pemahaman subjektif yang muncul dari pengalaman para informan dalam mengonsumsi tayangan berita tersebut.

Penelitian kualitatif deskriptif juga memungkinkan peneliti untuk menelusuri resepsi audiens terhadap pesan-pesan yang disampaikan dalam tayangan, baik dari segi isi berita, gaya penyajian, maupun konteks sosial yang melatarinya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berupaya menggambarkan fenomena komunikasi yang terjadi antara media dan audiens, tetapi juga berusaha memahami bagaimana proses interpretasi makna terbentuk di kalangan mahasiswa sebagai bagian dari khalayak media.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang berada di kawasan kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Jalan Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Prodi KPI dipilih karena mahasiswa di lingkungan ini cukup dekat dengan dunia media dan penyiaran. Sebagian besar mahasiswa juga aktif mengikuti berita melalui media sosial, sehingga dianggap sesuai dengan kebutuhan penelitian yang membahas resepsi mahasiswa terhadap tayangan berita.

Waktu penelitian berlangsung selama satu bulan, yaitu dari 11 November sampai 11 Desember 2025. Dalam rentang waktu tersebut, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara untuk melihat bagaimana mahasiswa memahami dan merespons tayangan berita yang ditampilkan di media sosial.

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam menjadi lokasi yang relevan karena mahasiswa di sini terbiasa menganalisis isi media dan memiliki pengetahuan dasar mengenai produksi serta penyajian berita. Hal ini mendukung fokus penelitian yang ingin melihat bagaimana mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu meresepsi tayangan berita demonstrasi pada program *Metropolis BETV* yang diunggah melalui media sosial Facebook BETV.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan individu yang dapat memberikan informasi secara langsung mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan dipilih berdasarkan ciri-ciri yang sesuai dengan fokus kajian. Informan tersebut merupakan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menonton tayangan ulang berita demonstrasi *program Metropolis BETV* tanggal 30 Agustus dan 3 September 2025 di

Facebook, serta mahasiswa yang tidak hanya menonton tayangan tersebut tetapi juga terlibat langsung dalam aksi demonstrasi.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus yang dibuat oleh peneliti, sehingga informan yang dipilih dianggap benar-benar memahami fenomena yang sedang diteliti. Dengan demikian, mahasiswa yang menjadi informan dinilai telah mengetahui konteks tayangan berita yang dikaji, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan membantu peneliti memahami situasi sosial sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴

Sebagai dasar penentuan informan, peneliti melakukan observasi kepada seluruh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2022 yang berjumlah 75 orang. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat 45

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022), hal.219.

mahasiswa (60%) yang sudah menonton tayangan di Facebook, serta 35 mahasiswa (46,7%) yang berada pada posisi ganda, yakni menonton tayangan sekaligus menjadi peserta aksi di lapangan. Merujuk pada hasil observasi awal, peneliti melakukan penyaringan kembali untuk mendapatkan informan yang benar-benar berkualitas dan memahami konteks penelitian. Peneliti menetapkan kriteria filter yang dibagi menjadi dua kelompok sebagai berikut:

1. Kriteria informan yang hanya menonton berita demonstrasi

Kelompok ini dipilih dari 45 mahasiswa yang menonton tayangan ulang berita demonstrasi. Peneliti mempersempit jumlah tersebut menjadi 3 orang dengan kriteria:

- a. Telah menonton minimal 2 kali tayangan ulang berita demonstrasi Metropolis BETV edisi 30 Agustus dan 3 September 2025.
- b. Paham secara mendalam mengenai isi berita yang disampaikan.

- c. Bersedia memberikan informasi dan diwawancarai secara mendalam untuk kepentingan penelitian.

2. Kriteria Informan yang berada pada posisi ganda (menonton berita & peserta aksi)

Kelompok ini dipilih dari 35 mahasiswa yang berada pada posisi ganda. Peneliti mempersempit jumlah tersebut menjadi 3 orang dengan kriteria:

- a. Telah menonton minimal 2 kali tayangan ulang berita demonstrasi Metropolis BETV edisi 30 Agustus dan 3 September 2025.
- b. Terlibat langsung sebagai peserta aksi demonstrasi di lapangan sebagaimana yang diberitakan.
- c. Memiliki pemahaman yang utuh mengenai situasi di lapangan saat aksi berlangsung.
- d. Bersedia memberikan informasi dan diwawancarai secara mendalam untuk kepentingan penelitian.

Melalui penerapan filter yang ketat ini, peneliti akhirnya menetapkan 6 orang informan kunci. Pengurangan jumlah dari 45 dan 35 orang menjadi masing-masing 3

orang dilakukan untuk memastikan peneliti mendapatkan informan yang paling komunikatif, memiliki daya ingat yang kuat terhadap peristiwa, dan mampu memberikan data yang paling relevan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan segala bentuk informasi yang dikumpulkan peneliti untuk dianalisis dan dijadikan dasar dalam menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), sumber data adalah tempat atau subjek dari mana data diperoleh untuk menjawab fokus penelitian.⁵ Dalam penelitian kualitatif, sumber data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶ Sumber data primer didapat langsung dari lapangan melalui hasil wawancara, observasi, atau dokumentasi terhadap informan yang terlibat,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 285.

⁶ Pujiati, *Sumber Data Penelitian: Jenis, Bentuk, Metode Pengumpulan*. <https://penerbitdeepublish.com/sumber-data-penelitian/Sumber Data Penelitian: Jenis, Bentuk, Metode Pengumpulan>. 2024. Diakses tanggal 5 Oktober 2025.

sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, jurnal, buku, maupun dokumen lain yang relevan untuk mendukung hasil penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, baik dalam bentuk verbal (kata-kata yang diucapkan) maupun nonverbal (gerak-gerik atau perilaku). Pada penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang menjadi partisipan penelitian. Data verbal berupa tanggapan, pendapat, dan interpretasi mahasiswa yang diperoleh melalui wawancara mendalam mengenai resepsi mereka terhadap tayangan berita demo pada program *Kabar Metropolis BETV*. Selain itu, data nonverbal juga diamati melalui observasi terhadap ekspresi, respons, serta perilaku mahasiswa ketika menyimak tayangan berita. Data primer ini dianggap penting karena memberikan informasi yang mendalam dan langsung dari subjek penelitian.

informasi langsung mengenai pengalaman, pemahaman, serta cara mahasiswa memaknai pesan media yang disajikan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pelengkap yang mendukung dan memperkuat temuan dari data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi tayangan program *Kabar Metropolis BETV* yang memuat pemberitaan aksi demonstrasi, arsip atau catatan yang relevan, serta literatur berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang membahas teori resepsi, komunikasi massa, dan peran media lokal. Data sekunder ini digunakan untuk memberikan konteks tambahan, memperkaya analisis, serta mendukung validitas penelitian melalui proses triangulasi. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dan strategis dalam suatu penelitian. Melalui tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Oleh karena itu, jika pengumpulan data tidak dilakukan dengan tepat, maka data yang dihasilkan tidak akan sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁷

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana mahasiswa menyimak tayangan berita demo dalam program *Kabar Metropolis BETV*. Peneliti mencatat tanggapan mahasiswa selama proses tersebut. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui sejauh

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 304-314.

mana mahasiswa memperhatikan, memahami, dan merespons isi pemberitaan, sehingga dapat memberikan gambaran awal mengenai resepsi mereka terhadap tayangan tersebut.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam dilakukan kepada mahasiswa dengan menggunakan pedoman pertanyaan terbuka, sehingga responden dapat menjelaskan pengalaman, persepsi, serta pemaknaan mereka terhadap tayangan berita demo secara lebih rinci. Tujuan dari teknik ini adalah untuk menggali proses interpretasi yang dilakukan mahasiswa, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi cara mereka memahami dan menafsirkan pesan media. Wawancara dilakukan secara tatap muka agar jawaban yang diperoleh lebih jujur, detail, dan mendalam, sehingga menghasilkan data yang kaya dan relevan untuk dianalisis. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada enam orang mahasiswa, yang terdiri dari tiga orang mahasiswa yang ikut serta dalam aksi demonstrasi sekaligus menonton

pemberitaan aksi demo di program *Kabar Metropolis BETV*, serta tiga orang mahasiswa lainnya yang hanya menonton tayangan berita tersebut tanpa ikut aksi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data pendukung, seperti arsip tayangan program *Kabar Metropolis BETV* yang menampilkan pemberitaan demo, catatan hasil observasi, transkrip wawancara, serta literatur yang relevan dengan teori resepsi, komunikasi massa, dan media lokal. Teknik ini berfungsi untuk memperkuat analisis data, memberikan konteks tambahan, serta mendukung validitas temuan yang diperoleh dari data primer. Dengan adanya dokumentasi, peneliti dapat melakukan triangulasi sehingga kesimpulan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penting untuk memahami secara mendalam berbagai temuan di lapangan. Melalui kegiatan ini, peneliti berupaya menata, menyeleksi, dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi agar menghasilkan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sejak data dikumpulkan hingga penelitian selesai.⁸ Proses analisis ini mencakup tiga tahap Utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi, di mana data yang diperoleh dari lapangan berupa uraian rinci maupun kutipan langsung mahasiswa mengenai pemahaman, tanggapan, dan penilaian mereka terhadap pemberitaan demo dalam program *Kabar Metropolis BETV*. Melalui teknik ini, peneliti dapat menyajikan data secara runtut sehingga

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.350-353.

menghasilkan gambaran yang jelas mengenai resepsi mahasiswa terhadap tayangan berita tersebut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilah, dan memfokuskan informasi yang relevan dengan penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa catatan observasi maupun hasil wawancara, diseleksi sehingga hanya yang berkaitan dengan resepsi mahasiswa terhadap tayangan berita demo dalam program *Kabar Metropolis BETV* yang dipertahankan. Data yang dianggap kurang relevan disisihkan, sedangkan data penting dikelompokkan sesuai tema yang muncul.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang telah direduksi dalam bentuk narasi deskriptif agar lebih mudah dipahami. Pada tahap ini, peneliti menampilkan gambaran tentang bagaimana mahasiswa menyimak tayangan berita demo, serta

bagaimana mereka memahami, menanggapi, dan memberikan interpretasi terhadap isi pemberitaan yang disajikan. Penyajian data ini memberikan kerangka yang jelas untuk membaca kecenderungan sikap dan pandangan mahasiswa terhadap tayangan tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan Vertifikasi (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan menghubungkan seluruh temuan yang diperoleh selama penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya berupa ringkasan temuan, tetapi juga interpretasi yang lebih mendalam mengenai bagaimana tayangan ulang program *Kabar Metropolis* berita demonstrasi Bengkulu yang diunggah melalui akun Facebook resmi *BETV* yang tayang pada tanggal 30 Agustus dan 3 September 2025, dipersepsikan oleh mahasiswa. Proses verifikasi dilakukan secara berkesinambungan selama penelitian agar kesimpulan yang ditarik benar-benar sesuai dengan data yang ada.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa temuan yang dihasilkan benar-benar dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2019), uji keabsahan data dilakukan untuk menjamin tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian, sehingga data yang dihasilkan tidak bersifat subjektif semata.⁹

Untuk mencapai hal tersebut, peneliti menerapkan teknik triangulasi data melalui perbandingan berbagai sumber, *member checking* untuk mengonfirmasi data kepada informan, serta *audit trail* guna mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis. Selain itu, kredibilitas hasil penelitian diperkuat melalui validasi ahli di bidang Jurnalistik dan Komunikasi Massa untuk memastikan ketajaman analisis dalam memetakan posisi pemaknaan khalayak terhadap isu demonstrasi yang diberitakan.

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.361-362.

1. Triangulasi Data

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan serta memadukan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Melalui teknik ini, peneliti dapat memeriksa konsistensi informasi yang diberikan mahasiswa, sehingga temuan penelitian lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Pengecekan Anggota (*Member Checking*)

Pengecekan anggota dilakukan dengan mengonfirmasi kembali temuan sementara kepada mahasiswa yang menjadi partisipan penelitian. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa penafsiran peneliti sesuai dengan pengalaman dan pandangan mahasiswa terhadap tayangan ulang program *Kabar Metropolis* berita demonstrasi Bengkulu yang diunggah melalui akun Facebook resmi *BETV* yang tayang pada tanggal 30 Agustus dan 3 September 2025.

3. *Audit Trail*

Audit trail dilakukan dengan menyimpan dan mendokumentasikan seluruh proses penelitian, mulai dari tahap pengumpulan data, pencatatan, pengkodean, hingga analisis data. Dengan demikian, setiap langkah dapat ditelusuri kembali untuk memudahkan verifikasi dan meningkatkan keabsahan hasil penelitian.

4. Validasi Ahli (*Expert Judgment*)

Validasi ahli dilakukan dengan meminta penilaian atau masukan dari pakar yang berkompeten di bidangnya, khususnya bidang Jurnalistik dan Komunikasi Massa. Validasi ini bertujuan untuk memberikan penilaian ahli terhadap ketajaman temuan peneliti dalam memetakan posisi pemaknaan khalayak (*dominant, negotiated, oppositional*) terhadap isu demonstrasi yang diberitakan. Melalui validasi ini, objektivitas hasil penelitian dapat lebih terjaga dan terhindar dari bias subjektivitas peneliti.